

## Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab

Mustafiqul Hilmi<sup>1</sup>✉, Nur Hasaniyah<sup>2</sup>  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>1,2</sup>  
✉ [kanghilmy96@gmail.com](mailto:kanghilmy96@gmail.com)

### Abstrak:

Penelitian ini memahami bagaimana media pembelajaran digital dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa arab. Melalui studi kasus di beberapa institusi pendidikan, penelitian ini menganalisis bagaimana media digital mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Metode penelitian meliputi observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis terhadap isi materi pembelajaran digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan partisipasi siswa terhadap pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman terhadap konsep bahasa arab yang lebih baik, meskipun demikian ada beberapa tantangan terkait akses dan keterampilan digital yang perlu diatasi.

**Kata kunci:** penerapan; media pembelajaran digital; pengajaran; bahasa Arab

### PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Perkembangan tersebut memiliki dampak yang semakin terbuka. Salah satunya adalah menyebabkan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia lewat berbagai platform atau media sosial dengan cepat dan mudah. Pendidikan juga mengalami banyak pembaharuan dari masa ke masa dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenjangnya. Seluruh aspek pendidikan mengalami pembaharuan berdasarkan kebutuhan peserta didik yang disesuaikan dengan perkembangan zaman (Saputra et al., 2023). Dewasa ini pembaharuan pendidikan yang demikian lebih dikenal dengan pendidikan di era reformasi berbasis teknologi, sebagai integrasi dalam proses pembelajaran (Sawitri et al., 2019).

Media pembelajaran berbasis teknologi di era ini kemudian banyak diistilahkan dengan pendidikan berbasis media digital. Media digital adalah media elektronik yang bekerja pada kode digital dan komputer atau laptop, mesin yang biasanya menafsirkan biner data digital sebagai informasi. Dengan demikian mewakili tingkatan mesin pengolah informasi digital dengan media *software*. Media pembelajaran digital merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber digital, sehingga informasi atau materi disimpan dalam bentuk digital. Media pembelajaran

digital ini dalam penyajiannya dengan menggunakan layar monitor. Dalam penggunaannya, saat pembelajaran di kelas dengan bantuan komputer/laptop, layar dan LCD sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang efektif.

Arsyad (2010) memberikan ciri-ciri media yang dapat dihasilkan dari teknologi digital (baik dalam bentuk perangkat keras ataupun perangkat lunak), di antaranya sebagai berikut: 1) media digital dapat dijalankan secara acak, secara linear, atau non-sekuensial, 2) media digital dapat digunakan berdasarkan keinginan peserta didik atau dapat juga berdasar keinginan pengembang media sebagaimana yang telah direncanakan, 3) biasanya gagasan-gagasan yang disajikan dikemas dalam bentuk abstrak dengan kata-kata, simbol, dan grafik, 4) adanya prinsip-prinsip sebagai dasar dalam mengembangkan media tersebut, 5) pembelajaran berorientasi pada peserta didik dan melibatkan interaksi peserta didik yang lebih tinggi.

Media digital ini juga tergolong sebagai media yang berfungsi sebagai alat bantu pelaksanaan pendidikan, terlebih saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat dunia pendidikan dihadapkan dengan terjadinya pandemic covid-19 di Indonesia yang terjadi selama 2 tahun dimulai pada bulan Maret 2020 silam (Wicaksono & Nurfianti, 2022). Masa pandemi covid-19 telah mengubah seluruh hubungan interaksi dunia untuk lebih adaptif dengan menggunakan teknologi digital (Yusuf, 2021), termasuk juga dalam dunia pendidikan.

Pademi covid-19 menunjukkan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan sosial manusia. Dampak tersebut juga berimbas pada sistem kegiatan belajar mengajar di seluruh lembaga pendidikan di seluruh dunia khususnya di Indonesia yang harus mampu menyesuaikan diri untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi (Pimada & Muhammad Afif Amrulloh, 2020). Situasi pandemi tersebut selanjutnya memaksa seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung atau tidak langsung dalam pembelajaran untuk dapat terbiasa dengan peralihan sistem-sistem pendidikan yang lebih mengarah pada perkembangan teknologi digital secara global (Budianto & Ratnasari, 2020).

Penggunaan teknologi berbasis digital telah banyak dirasakan manfaatnya. Digital memiliki peran yang amat penting dengan fungsi sebagai media pendidikan agar dapat berjalan dengan baik tanpa mengurangi makna dan pesan pendidikan yang terkandung di dalamnya terhadap peserta didik, meski mereka berada di tempat yang berbeda dan jarak yang jauh (Silalahi et al., 2022). Namun, tidak sedikit kendala yang ditimbulkan dalam

pelaksanaan kelancaran pembelajaran, dilihat dari segi pengajar, peserta didik, hingga orang tua dari peserta didik.

Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah ketersediaan sarana prasarana yang kurang memadai bagi sebagian kelompok, seperti kendala perekonomian (Fauzan, 2020). Dalam kehidupan masyarakat untuk bertahan hidup, hal ini berdampak pada perlengkapan sarana pembelajaran yang harus diakses melalui koneksi jaringan internet sebagai bentuk pembelajaran daring, sebagaimana sistem pembelajaran yang saat ini diterapkan dilembaga pendidikan secara global (Dewi, 2020).

Sebagaimana yang diketahui bahwa peserta didik era millennial mereka terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi awal terdapat fakta yang menarik bahwasanya dalam proses pembelajaran ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis digital peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Irfan bahwa mayoritas peserta didik sekarang menyukai menggunakan internet melalui komputer dan Handphone untuk mencari informasi. Maka hal ini memberikan pengaruh terhadap keikutsertaan mereka dalam proses pembelajaran (Irfan Naufal Umar & Sajap Maswan, 2004). Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui lebih mendalam dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi terhadap penerapan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab.

Terdapat banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Luluk Pimada dengan judul Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab. Hasil dari penelitian tersebut adalah Jenis media elektronik yang digunakan adalah smartphone yang menggunakan aplikasi belajar dari media sosial berupa WhatsApp, Google Form, dan Google Classroom (Pimada & Muhammad Afif Amrulloh, 2020). Gap dari penelitian ini adalah media yang digunakan. Selain itu objek penelitian juga dilakukan ditempat yang berbeda pula.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Eva Wityastuti dengan judul Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. Hasil dari penelitian tersebut adalah Media pembelajaran yang berbasis digital dikatakan sebagai sarana alternatif atau jembatan untuk mentransfer materi pembelajaran kepada peserta didik. Sehingga media pembelajaran digital ini akan sangat membantu proses pelaksanaan pembelajaran online atau daring selama masa pandemi COVID-19 (Wityastuti et al.,

2022). Gap dari penelitian ini adalah peneliti menggunakan media digital secara spesifik pada pembelajaran bahasa arab. Selain itu juga berbeda dalam pelaksanaan pembelajaran secara offline atau luring.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada MAN 3 Jombang dan MA bilingual Batu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi mengenai proses pembelajaran penggunaan media digital yang dipakai dalam pembelajaran bahasa arab, observasi dilakukan dengan melihat bentuk media digital yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, selanjutnya untuk memperdalam data lapangan juga digunakan teknik wawancara yang diperlukan sebagai data pendukung penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Penerapan Media Pembelajaran Digital Dalam Pengajaran Bahasa Arab**

Penerapan media pembelajaran digital dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam proses dan hasil pembelajaran, begitu juga pada pengajaran bahasa arab. Bahasa arab merupakan mata pelajaran yang umum diajarkan pada jenjang pendidikan seperti MI, MTs, MA dan juga pesatren. Pada penelitian ini, subjek penelitian adalah dua sekolah Madrasah Aliyah yakni MAN 3 Jombang dan MA Bilingual Batu.

Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa, di antaranya (Rosyidi & Ni'mah, 2011): *Pertama* keterampilan menyimak, keterampilan awal dan mendasar yang harus dipelajari oleh pembelajar bahasa tak terkecuali bahasa Arab. Keterampilan ini merupakan kemampuan seseorang memahami kata atau kalimat yang diujarkan orang lain. *Kedua* keterampilan berbicara, keterampilan yang erat hubungannya dengan bahasa lisan. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi artikulasi atau kata-kata yang bertujuan untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, keinginan, perasaan, ataupun pendapat kepada orang lain. *Ketiga* keterampilan membaca, keterampilan yang berkaitan erat dengan pemahaman seseorang terhadap teks bahasa secara tertulis. Keterampilan ini berbeda dengan kemampuan memahami isi pikiran secara langsung dengan menyimak dan berbicara menggunakan lisan. Sebab, ketika seseorang melakukan

percakapan lisan, ia tidak hanya membuat lawan bicara paham dengan gerakan mulutnya saja sebagai tempat berbicara, melainkan ia juga mempunyai faktor lain dalam membuat lawan bicara menjadi paham, hal ini dapat ditunjukkan dengan bahasa tubuh yang ditampilkan seseorang saat berbicara (Mustofa, 2021). *Keempat* keterampilan menulis, kemampuan dalam mendeskripsikan dan mengungkapkan isi pikiran yang dimulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata atau kalimat sampai kepada aspek yang lebih kompleks, yaitu menulis karangan. Dalam menulis juga aspek-aspek yang perlu diperhatikan, seperti perlunya menguasai kosakata bahasa, tata bahasa atau qowaid, ilmu mengolah susunan kalimat bahasa Arab atau balaghah, dan memilih kamus-kamus yang sesuai dalam penulisan.

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang besar terhadap dunia pendidikan. Tidak terlepas pula pada pengajaran bahasa arab. Penerapan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab telah diterapkan dalam berbagai macam bentuk model pembelajaran yang memanfaatkan pengembangan teknologi seperti pembelajaran melalui multimedia pembelajaran, pengembangan modul pembelajaran bahasa arab berbasis elektronik, hingga pembuatan soal-soal berbasis elektronik untuk memudahkan siswa melatih kemampuan bahasa mereka.

Berdasarkan wawancara pada guru mapel bahasa arab, penerapan media pembelajaran digital memang tidak digunakan secara menyeluruh pada pembelajaran. Akan tetapi, digunakan dalam waktu tertentu saja. Selain itu, karena banyaknya teknologi, pemilihan media digital yang digunakan juga tergantung mudarrisnya atau pengajarnya. Mayoritas pengajar memilih media digital yang mudah diakses dan digunakan oleh siswa dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Selain itu efektivitas waktu juga mempengaruhi terhadap pemilihan media digital yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara juga peneliti juga menghasilkan data atau informasi bahwa Peserta didik merasa tertarik dan senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media digital. Peserta didik belajar dengan sangat antusias karena belajar dengan menggunakan hal yang baru dan memanfaatkan gadget mereka. Selain itu, pengajaran menggunakan media digital dapat meningkatkan kemampuan mereka pada pembelajaran bahasa arab dan memberikan konsep yang lebih baik dalam belajar bahasa arab. Selain itu penggunaan media pembelajaran digital juga membuat pembelajaran lebih efektif dan menantang. Hal tersebut karena siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan merasa lebih asyik serta cenderung penasaran dengan hal yang baru.

Siswa juga merasa tertantang ketika diberi tantangan dalam membuat tugas yang berbasis digital seperti memposting hasil tugas mereka di IG atau Youtube. Hal tersebut juga sebagai langkah guru dalam memanfaatkan platform media sosial siswa agar lebih bermanfaat.

### **Macam-Macam Media Digital Yang Digunakan Dalam Pengajaran Bahasa Arab**

Dari hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa arab. Hasil wawancara terhadap guru bahasa arab Man 3 Jombang bahwa media digital yang digunakan bermacam-macam tergantung kebutuhan. Salah satu media yang digunakan adalah quizizz. Quizizz merupakan aplikasi yang cukup umum dipakai dalam pembelajaran. Platform ini menyajikan pembelajaran kolaboratif serta menyenangkan. Selain meningkatkan kompetensi siswa, media ini juga membuat siswa belajar sambil bermain sehingga membuat kegiatan belajar tidak membosankan. Aplikasi quizizz dapat digunakan dalam semua pengajaran bahasa arab karena lebih fleksibel untuk digunakan. Selain sebagai sarana penyampaian materi, aplikasi ini juga bisa digunakan sebagai alat evaluasi. Terdapat fitur *pre-test* dan *post-test*, latihan soal, penguatan materi dan lain-lain. Fitur dalam quizizz memungkinkan guru untuk membuat lima jenis soal yaitu kotak centang, esai, pilihan ganda, pemilihan atau survey, dan mengisi bagian yang kosong. Platform ini bisa digunakan dalam pembelajaran qiro'ah, kitabah, mufrodat dan qowaid.

Selain itu dalam pembelajaran kalam dan istima' guru menggunakan media *text to voice*, audio dari youtube dan menggunakan aplikasi audacity untuk rekam suara. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengunggah hasil tugas mereka pada media sosial. "tugas seperti ini membuat anak lebih aktif dalam pembelajaran, kemudian anak juga menjadi lebih kreatif karena bisa berkreasi sendiri. Disamping itu anak yang biasanya malu berbicara didepan umum bisa bebas mengeksekusi dirinya. Selain itu mengunggah di media sosial mereka juga bertujuan untuk mengarahkan supaya ketika anak memakai media sosial mereka seperti yutub Ig dan facebook lebih bermanfaat, karena kita tahu anak jaman sekarang kan suka bermain disitu" ujar guru bahasa arab MAN.

Selain di MAN 3 Jombang peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada guru bahasa arab MA bilingual Batu. Hasil dari wawancara adalah bahwa media pembelajaran digital dalam pengajaran bahasa arab salah satunya juga menggunakan quizizz. Lain halnya di MAN 3 Jombang, guru MA Bilingual Batu menggunakan Quizizz

lebih condong untuk evaluasi. Quizizz membuat anak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Anak merasa seperti bermain tetapi juga belajar dan guru juga bisa menilai bagaimana hasil pembelajaran yang sudah dilakukan apakah perlu mengulangi lagi materinya atau cukup.

Selain menggunakan quizizz guru juga menggunakan media padlet dalam pengajaran maharah kitabah. Aplikasi Padlet merupakan salah satu dari media pembelajaran berbasis internet yang berfungsi sebagai tempat berbagi informasi berupa teks, foto, link, video atau konten lainnya yang disebut dinding (wall). Aplikasi ini dapat digunakan guru sebagai pengganti papan tulis konvensional (Weller, 2013). Dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Bilingual Batu media padlet digunakan dalam pembelajaran kitabah.

Diantara fungsi media padlet dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas tersebut adalah sebagai tempat diskusi. Para guru dan peserta didik dapat memposting materi, jawaban dan hasil pemikiran mereka di dinding (wall) padlet. Seperti contoh guru menampilkan materi Bahasa Arab tarkib idhofah dengan cara memposting dua gambar yang digunakan sebagai mufrodat dalam membentuk contoh kalimat idhofah. Kemudian guru meminta siswa untuk menulis jawaban melalui media padlet. Sebelum mengirimkan jawaban, masing-masing kelompok harus menuliskan nama kelompoknya sehingga mudah terdeteksi kelompok yang mengirim pertama kali. Kelompok yang pertama menulis dan mengirim jawaban dianggap sebagai pemenang pada pertanyaan pertama.. Sehingga para peserta didik antusias dan memiliki ambisi untuk menjadi pengirim pertama. Kelas seketika menjadi aktif dan bersemangat namun tetap terkontrol karena mereka merasa bermain. Untuk kelompok yang salah jawabnya akan belajar dari kesalahan dan menemukan pemahaman yang baru dan lebih kuat dalam ingatannya mengenai materi tersebut.

Selain itu Dalam hal penerapannya di MA Bilingual Batu, Semua anggota yang memiliki link Padlet dapat merubah dan memposting berbagai macam tanggapan yang ingin kelompok mereka sampaikan dalam bentuk tulisan maupun gambar dengan tema susunan kalimat tertentu. Sehingga yang tadinya mempunyai jawaban salah akan dapat merubah menjadi jawaban yang benar. Dengan demikian media padlet juga digunakan sebagai saran umpan balik dari guru maupun siswa. Umpan balik diberikan oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami suatu pembelajaran dengan cara menanggapi hasil suatu pembelajaran yang dilakukan anak didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab beliau mengatakan bahwa media padlet sangat menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk maharah kitabah. Selain media padlet mampu membangkitkan semangat siswa dan membuat mereka berpartisipasi aktif juga sangat mudah untuk digunakan. Demikian juga halnya Ketika peserta didik ditanya mengenai penggunaan media padlet dalam proses pembelajaran rata-rata mengatakan bahwa pembelajaran dengan media padlet sangat menyenangkan.

### **Tantangan Penerapan Media Pembelajaran Digital**

Meskipun penggunaan media digital efektif untuk digunakan dalam menunjang pengajaran bahas arab, akan tetapi terdapat juga kendala yang dihadapi dalam proses pembelajranya. Seperti pada penerapan padlet, iantara kendala yang ditemui dilapangan berdasarkan observasi bahwa tidak semua siswa ikut serta aktif dalam menggunakan media digital. Hal tersebut karena fasilitas jaringan internet yang tidak memadai. Tidak semua anak sehingga hanya satu handphone saja yang bisa digunakan untuk media padlet pada masing-masing kelompok. Akibatnya tidak semua peserta didik ikut serta aktif dan paham dengan penggunaan padlet. selain itu, efek samping dari penggunaan padlet pada proses pembelajaran bahasa Arab adalah menyebabkan siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik karena berselancar di sosial media pada jam pelajaran.

### **KESIMPULAN**

Penerapan media pembelajaran digital dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam proses dan hasil pembelajaran, begitu juga pada pengajaran bahasa arab. Terdapat beberapa media pembelajaran digital yang bisa digunakan seperti Quizizz, Padlet, Audacity, text to voice dan lain-lain. Peserta didik merasa tertarik, antusias dan senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media digita. Selain itu, pengajaran menggunakan media digital dapat meningkatkan kemampuan mereka pada pembelajaran bahasa arab dan memberikan konsep yang lebih baik dalam belajar bahasa arab. Meskipun efektif tetapi masih terdapat kendala dan tantangan yang harus dihadapi dalam penerapnya diantaranya adalah kesulitan siswa dalam menggunakan aplikasi dan keterbatasan jaringan internet serta terdapat siswa yang malah berselancar di media sosial nya saat pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Budianto, N., & Ratnasari, K. (2020). Memperkuar Pendidikan Islam Di Era 4.0. *Falasifah: Jurnal Studi Keislaman*, 11(1), 62–78. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.36835/falasifa.v11i1>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fauzan. (2020). Menjaga Keragaman Ekonomi Rakyat Di Tengah Pandemi Covid-19. *Pendidikan Multikultural*, 4(1), 112–123. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33474/multikultura.l.v4i1.6719>
- Irfan Naufal Umar, & Sajap Maswan. (2004). Aplikasi pendekatan inkuiri dalam persekitaran pembelajaran berasaskan web. *Persidangan E-Pembelajaran Kebangsaan 2004*, 1–9.
- Mustofa, A. (2021). Etika Pemberitaan Partai Politik di Televisi (Kasus Pemberitaan Partai Demokrat di Metro Tv dan Tv One). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 3(115–24).
- Pimada, L. H., & Muhammad Afif Amrulloh. (2020). Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 120–128. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Saputra, H., Rama, B., & Rasyid, M. R. (2023). Lembaga Pendidikan Sekolah dan Madrasah (Pembaharuan Metode Dan Sistem Pendidikan). *JIPKL: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 3(1), 14–24.
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN*, 202–213.
- Silalahi, D. E., Handayani, E. A., Munthe, B., Simanjuntak, M. M., Wahyuni, S., Mahmud, R., Jamaludin, Laela, N. A., Sari, D. M. M., Hakim, A. R., & Safii, M. (2022). *Literasi Digital Berbasis Pendidikan (Teori, Praktek dan Penerapannya)*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Wicaksono, A., & Nurfianti, A. (2022). Pendidikan yang Aman pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal VISI Ilmu Pendidikan*, 14(1), 28–35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jvip.v14i1.44340>
- Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., Haqqi, T. A. F., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.54082/jupin.39>
- Yusuf. (2021). *Kementerian Komunikasi dan Informatika*.